

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BMT AMANAH UMMAH
(STUDI ATAS KESESUAIAN PSAK NO. 59)**



NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy.)

Oleh :

Ahmad Rifai

NIM: I000120015

NIRM: 12/X/02.1.2/0090

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : **Dr. Supawi Pawenang, MM.**

Sebagai : Pembimbing

NIDN : 0606106801

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Ahmad Rifai

NIM : I000120015

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)


Judul Skripsi : **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BMT AMANAH UMMAH
(STUDI ATAS KESESUAIAN PSAK NO. 59)**

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 29 Januari 2016

Pembimbing



Dr. Supawi Pawenang, MM.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BMT AMANAH UMMAH (STUDI ATAS KESESUAIAN PSAK NO. 59)

Oleh : Ahmad Rifai

(NIM: I 000 12 0015)

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Salah satu fungsi akuntansi pada Lembaga Keuangan Bank maupun Non Bank yakni untuk mengetahui informasi tentang keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Tetapi dalam akuntansi syariah terletak perbedaan fungsi yang mendasar dari akuntansi konvensional yakni pada tujuannya. Tujuan dari akuntansi syariah tidak hanya untuk kepentingan perusahaan atau individu saja tetapi akuntansi syariah memiliki kepentingan pertanggungjawaban terhadap Allah SWT. Yang dasar pencatatannya berdasarkan hukum Allah yang terdapat dalam Alquran dan Hadis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan BMT Amanah ummah dengan PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah. Khususnya mengenai laporan keuangan Neraca dan laporan keuangan Laba Rugi BMT Amanah Ummah. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif yaitu suatu metode yang mendeskripsikan kejadian atau fakta-fakta yang ada di lapangan, dalam hal ini BMT Amanah Ummah. Dengan menggunakan perbandingan dan menganalisis laporan akuntansi BMT Amanah Ummah atas kesesuaian dengan PSAK No. 59 yang didukung dari hasil wawancara, dokumentasi, serta observasi.

Dari hasil penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa berdasarkan pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan transaksi pelaksanaan akuntansi keuangan dari berbagai produk lembaga pembiayaan BMT Amanah Ummah yang di dalamnya meliputi akad-akad tertentu dalam pelaporannya, sudah sesuai dengan PSAK No. 59, dan sistem yang digunakan BMT Amanah Ummah dalam menginput data-data transaksi dari akad-akad yang ada, menggunakan *software* akuntansi komputerisasi khusus yang sesuai dengan PSAK No. 59 sehingga secara otomatis dalam pelaporan keuangannya, baik itu laporan keuangan Neraca maupun laporan keuangan Laba Rugi sesuai dengan PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah, termasuk akun-akun atau pos-pos Neraca dan Laba Rugi di dalamnya sesuai dengan PSAK No. 59.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, BMT Amanah Ummah, PSAK No. 59

**ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS BMT AMANAH UMMAH
(STUDY THE FITNESS STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (SFAS) NO. 59)**

By: Ahmad Rifai

(NIM: I 000 12 0015)

Faculty of Islamic Studies, University of Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

One of the functions of accounting at Bank and Non Bank Financial Institutions is to know the financial information contained in the conventional company. But in sharia accounting, there is a fundamental difference from the conventional one in their objectives. The purpose of sharia accounting is not only for the interests of company or individual alone but to have responsibility aspect to Allah SWT, as well. It's rules are based on the law of God contained in the Qur'an and Hadith.

The purpose of this study is to determine the suitability of financial statements of BMT Amanah ummah with SFAS No. 59 on Accounting for Islamic Banking. Specifically regarding the financial statements and the financial statements Balance Sheet Income of BMT Amanah Ummah. To find out the problem, researcher used field research approach. The method used in this research is descriptive-qualitative method which is a method of describing the incident or the facts in the empiric, in this case BMT Amanah Ummah. By comparing and analyzing the accounting reports of BMT Amanah Ummah and it's conformity with SFAS No. 59 which are supported by interview, documentation, and observation.

From this study, based on the recognition and measurement, it can be concluded that presentation and disclosure of financial accounting transaction implementation of various financing institutions of BMT Amanah Ummah products in which includes specific contract in its reporting, are in accordance with SFAS No. 59, and the system used by BMT Amanah Ummah in the input transaction data from it's existing contract, using special computerized accounting software in accordance with SFAS No. 59 so automatically in financial reporting, both it's financial statements Balance Sheet and Profit and Loss of financial statements are in accordance with SFAS No. 59 on Accounting for Islamic Banking, including the accounts in the Balance Sheet and Profit and Loss therein are in accordance with SFAS No. 59.

Keywords: Islamic Accounting, BMT Amanah Ummah, SFAS No. 59

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dewasa ini seluruh BMT diarahkan untuk berbadan hukum koperasi mengingat BMT dapat berkembang dari kelompok swadaya masyarakat.¹ Dengan berbentuk koperasi, BMT dapat berkembang ke berbagai sektor usaha seperti keuangan dan sektor riil. Dalam sektor keuangan, operasional BMT hampir sama dengan perbankan syariah. Sejalan dengan hal tersebut dan perkembangan praktis bisnis syariah, maka diperlukan suatu perangkat atau alat yang dapat memperlancar proses dan transaksi bisnis tersebut. Perangkat inilah yang kemudian disebut akuntansi. Arti penting akuntansi pada lembaga keuangan adalah sebagai salah satu alat yang

diperlukan sekali oleh sebuah lembaga keuangan untuk mengukur kinerja sekaligus sebagai laporan kepada pihak yang terkait. Laporan keuangan sebagai sumber informasi harus dapat dimengerti oleh para pemakainya, terutama bagi pihak yang berkepentingan untuk membuat suatu keputusan.

BMT Amanah Ummah merupakan salah satu dari sekian banyak BMT yang ada. Seperti disebutkan di atas, bahwa BMT saat ini diarahkan untuk berbadan hukum Koperasi, BMT Amanah Ummah juga berbadan hukum koperasi dan laporan keuangannya mengacu pada PSAK No. 27. Namun karena dalam operasionalnya memakai pencatatan dan pelaporan tambahan bisnis keuangan syariah, maka dalam praktek keuangannya banyak mengacu pada PSAK No. 59 terutama pada produk

¹ A Djayuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 187.

pembiayaan. Terkait hal itu, ada pertanyaan yang tumbuh apakah BMT Amanah Ummah menerapkan laporan keuangan tersebut sesuai dengan PSAK No. 59, sementara BMT Amanah Ummah berbadan hukum koperasi yang berdasarkan PSAK No. 27.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas dan untuk memfokuskan kajian ini, maka penulis mengemukakan pokok masalah sebagai berikut: Apakah penyajian laporan keuangan BMT Amanah Ummah sesuai dengan PSAK No.59 ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan medeskripsikan kesesuaian laporan keuangan BMT Amanah ummah dengan PSAK No. 59.

Tinjauan Pustaka

Hasil penelusuran tinjauan pustaka, penulis mendapati ada penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang diangkat penulis, antara lain:

1. Amdayani, Melda (2008) dengan judul *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 31 dan SAK ETAP pada BPR di Kota Padang*, tesis pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Hasil penelitian ini menjelaskan mengenai perbandingan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 31 dan SAK ETAP. Penelitian ini membuktikan bahwa BPR yang menjadi sampel penelitian belum menerapkan PSAK No. 31 mengenai Akuntansi Perbankan. BPR juga menyajikan laporan keuangan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/7/PBI/2006 tanggal

23 Februari 2006 mengenai Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/19/PBI/2006 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat. BPR juga belum melakukan pemisahan pencatatan antara tanah dan bangunan. Padahal kedua akun tersebut memiliki nilai nominal masing-masing.

2. Yanti, Suheria Yanti (2015) dengan judul *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Provinsi Riau Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Provinsi Riau)*, skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa yang dilakukan pada Badan Amil Zakat Provinsi Riau

terdapat beberapa permasalahan antara lain: Laporan keuangan yang disajikan pada laporan tahunan hanya laporan keuangan yang sederhana saja, banyak saldo dana yang dilaporkan yang tidak sesuai yaitu antara penerimaan/penyaluran dengan rekapitulasi penerimaan/rekapitulasi penyaluran dana zakat dan infak/sedekah, dan tidak mencatat penyaluran dana untuk *gārimīn* dan *‘āmil*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Badan Amil Zakat Provinsi Riau belum sesuai dengan PSAK 109. Diketahui bahwa saldo dana yang tidak sesuai disebabkan karena kesalahan dalam mencatat laporan keuangan.

3. Siti Hawa dan Siti Khairani (2014) dengan judul *Analisis Penerapan PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Laporan Keuangan PT. Jamsostek (Persero)*,

skripsi di Sekolah Tinggi MDP Business School. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, PT. Jamsostek telah menggunakan dasar hukum yang sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), meskipun ada perkiraan-perkiraan akuntansi yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 revisi 2009). Laporan keuangan PT. Jamsostek terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi komprehensif dan laporan arus kas. Analisis ini menyarankan kepada perusahaan agar menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sepenuhnya agar laporan keuangan yang dihasilkan efektif dan bermanfaat bagi semua pihak.

Berdasarkan penelusuran berbagai macam penelitian di atas, penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan dari berbagai badan perusahaan maupun BMT sangat bervariasi. Dengan demikian, penelitian yang penulis lakukan dalam skripsi ini merupakan tindak lanjut mengenai penerapan akuntansi. Hanya saja dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan pada kesesuaian laporan akuntansi syariah BMT Amanah Ummah dengan PSAK NO. 59.

Kerangka Teoritik

Secara sederhana, pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi dari akuntansi adalah indentifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran

transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Definisi dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia. jadi, akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Definisi akuntansi konvensional menurut *American Accounting Association (AAA)* adalah *Accounting as a process of identifying, measuring and reporting economic information to allow for judgments and decisions clearly and firmly for those who use the information.*²

Sedangkan definisi akuntansi syariah menurut Harahap, akuntansi

syariah adalah penggunaan akuntansi menjalankan syariah Islam (penggunaan sistem nilai Islami) yang secara nyata telah diterapkan pada era nabi muhammad Saw, dan pemerintah Islam lainnya yang berupa kesejahteraan umat.³

Dari beberapa definisi diatas, informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial, tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam Islam, misalnya dengan adanya kewajiban membayar zakat. Fungsi utamanya adalah untuk mengetahui informasi tentang keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Dari suatu laporan akuntansi, kita dapat melihat

² <http://aaahq.org>, diakses tanggal 31 Februari 2016.

³ Sofyan S. Harahap. *Akuntansi Sosial Ekonomi Dan Akuntansi Islam*. hlm. 56.

perubahan keuangan perusahaan yang terjadi di perusahaan, entah itu rugi ataupun untung. Akuntansi sangat indetik dengan perhitungan atau keluar masuknya uang di suatu perusahaan. Jadi seseorang akuntan harus bisa memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Laporan akuntansi juga berfungsi bagi seorang manajer dalam mengambil keputusan apa yang akan dilakukan untuk ke depannya agar perusahaan tersebut terus mendapatkan untung yang besar.

Adapun siklus akuntansi ini dimulai dari terjadinya transaksi sampai penyimpanan laporan keuangan pada akhir suatu periode. Kegiatan akuntansi pada dasarnya merupakan kegiatan mencatat, menganalisa, menyajikan, dan menafsirkan data keuangan dari

lembaga perusahaan dan lembaga lainnya dimana aktivitasnya berhubungan dengan produksi, pertukaran barang-barang dan jasa-jasa, atau berhubungan dengan pengolahan data-data. Dalam prosesnya, akuntansi sendiri memiliki tahapan dalam kegiatan akuntansi tersebut. Dan dalam prosesnya, siklus akuntansi memiliki dua sistem akuntansi yakni: Sistem Akuntansi Manual dan Sistem Akuntansi Komputer.

Adapun landasan akuntansi syariah sebagaimana telah dijelaskan dalam Alquran surat al-Baqarah ayat 282 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْاۤ اِذَا تَدٰۤاَيْتُمْ
بِدِيْنٍ اِلَىٰٓ اٰجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ
وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا
يٰۤاَبَ كَاتِبٍ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ

اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ
الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ...

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya”. (Q.S. al-Baqarah (2): 282).

Perintah yang terkandung dalam ayat di atas merupakan perintah yang bersifat universal dalam arti bahwa praktik pencatatan harus dilakukan dengan benar atas transaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lainnya. Inti dari perintah ini adalah pelaksanaan pencatatan harus dilakukan dengan benar, adil serta jujur.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi akuntansi

utama yang tersedia bagi pihak di luar perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan ini bertujuan memberikan gambaran mengenai apa yang telah diraih oleh perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut para investor dan kreditor dapat menganalisa dan mengevaluasi kondisi serta kinerja keuangan yang bersangkutan. Menurut standar akuntansi keuangan koperasi, laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungann Sisa hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota serta Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan akuntansi perbankan syariah berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 59 yang dikhususkan sebagai alat bantu perbankan syariah yang sudah jauh lebih awal lahir dan berkembang. Berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan

keuangan bank syariah yaitu: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan dana Investasi, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh serta Laporan Sumber dan Pengguna Dana *Qarḍun Ḥasan*.⁴

Akuntansi syariah di Indonesia telah memiliki acuan yaitu PSAK 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah. Sebagaimana tercantum dalam ruang lingkup PSAK 59 hanya diterapkan untuk Bank Umum Syariah, Bank Perkreditan Rakyat Syariah, dan Kantor Cabang Syariah Bank Konvensional. Jadi PSAK 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah hanya untuk Bank Syariah, sehingga lembaga keuangan syariah non Bank yang didirikan seperti asuransi

syariah, penggadaian syariah, lembaga pembiayaan syariah dan sebagainya, tidak terikat dan tunduk pada pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 59 (PSAK 59). Secara garis besar akuntansi perbankan syariah dalam PSAK No. 59 meliputi: Pengakuan dan pengukuran *Muḍārabah*, pengakuan laba atau rugi *Muḍārabah*, pengakuan dan pengukuran *musyārahah*, pengakuan dan pengukuran *Murābahah*, pengakuan dan pengukuran *salām* dan *salām* paralel, pengakuan dan pengukuran *istiṣnā'* dan *istiṣnā'* paralel, pengakuan dan pengukuran *ijārah* dan *ijārah muntahiyah bittamlīk*, penyisihan kerugian aset produktif, pengakuan dan pengukuran *Wadā'h*, pengakuan dan pengukuran *qarḍ*, pengakuan dan pengukuran *ṣarf*, serta pengakuan dan pengukuran kegiatan bank syariah

⁴ Akhyar Adnan, *Akuntansi Syariah: Arah Prospek dan Tantangannya* (Jakarta:Gema Insani Press), hlm. 77.

berbasis imbalan. Adapun masing-masing pembahasan ini memiliki karakteristik sendiri-sendiri dalam PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah.

Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian dengan menggali informasi dan data sebanyak-banyaknya, kemudian data tersebut lebih difokuskan untuk mengkaji hasil laporan-laporan keuangan BMT Amanah Ummah. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif yang menggambarkan serta menjelaskan laporan keuangan BMT Amanah Ummah serta memiliki sifat

komparatif yakni membandingkan laporan-laporan keuangan BMT Amanah Ummah dengan PSAK No. 59.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data primer dalam penelitian lapangan ini bersumber dari data-data laporan keuangan BMT Amanah Ummah. Data-data tersebut diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi serta wawancara yang berupa beberapa laporan keuangan BMT Amanah Ummah. Sedangkan sumber data sekunder (tambahan) adalah data kepustakaan yang memberikan penjelasan yang berkaitan dengan standar akuntansi keuangan dan buku-buku serta referensi lain sesuai pokok permasalahan.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis komparatif yaitu

dengan cara membandingkan obyek penelitian dengan konsep pembanding. Obyek penelitian ini adalah Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha BMT Amanah Ummah. Sedangkan konsep pembandingnya adalah PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah. Tujuannya adalah mengungkapkan secara deskriptif data yang akan dianalisa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan transaksi yang telah dipaparkan dalam PSAK nomor 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah, lembaga pembiayaan BMT Amanah Ummah menggunakan PSAK No. 59. tetapi dalam proses pengauditan akuntansinya menggunakan sistem komputer yang berpendoman pada PSAK No. 59. Dalam sistem akuntansi komputer tersebut transaksi-transaksi

yang ada pertama-tama diinput langsung dengan *software* akuntansi (yang digunakan BMT Amanah Ummah) yang sesuai dengan produk-produk dan akad-akadnya masing-masing. Adapun masing-masing produk tersebut berupa *Murābahah*, *Mudārabah*, *musyarakah*, *Wadī'ah*, *salām*, *istiṣnā'*, serta *ijārah*.

Penempatan akun-akun yang diinput dalam sistem akuntansi komputerisasi serta siklus akuntansi perbankan syariah yang dimiliki dan dilakukan oleh BMT Amanah Ummah dari masing-masing produk BMT Amanah Ummah tersebut, sesuai dengan PSAK No. 59 yang telah dipaparkan dalam landasan teori tentang standar akuntansi perbankan syariah.

Berdasarkan penyajian laporan keuangan dalam PSAK No. 59 pos-pos Ekuitas adalah sebagai berikut:

Ekuitas: Modal disetor, Tambahan modal disetor, dan Saldo laba (rugi).

Dilihat dari laporan keuangan Neraca BMT Amanah Ummah pada deskripsi data yang ada pada bab empat dapat dilakukan analisa. Menurut unsur-unsur serta pos-pos dari unsur-unsur tersebut yang tertera di dalam PSAK No. 59 ayat 153 sampai 155 yang telah dijelaskan di atas, bahwa penyajian laporan keuangan Neraca BMT Amanah Ummah menggunakan PSAK No. 59 dalam pelaporannya di setiap periode.

Berdasarkan hasil wawancara dan data-data yang dihasilkan bahwa dalam penyajian laporan laba rugi, BMT Amanah Ummah menyetaraan laporan laba rugi dengan laporan perhitungan hasil usaha. Sehingga apabila dianalisa dengan PSAK No. 59 ayat 162 tentang laporan laba rugi yang telah dipaparkan sesuai dengan

PSAK No. 59. Kesesuaian tersebut dilihat dari beberapa pos-pos yang terdapat dalam perhitungan hasil usaha BMT Amanah Ummah tahun 2013-2014.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Akuntansi Keuangan BMT Amanah Ummah berdasarkan pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan transaksi pelaksanaan akuntansi keuangan dari berbagai produk-produk lembaga pembiayaan BMT Amanah Ummah yang didalamnya meliputi akad-akad tertentu dalam pelaporannya, sudah sesuai dengan PSAK No. 59. Sistem yang digunakan BMT Ammanah Ummah dalam menginput data-data transaksi dari akad-akad yang ada, menggunakan *software* akuntansi komputer khusus yang sesuai dengan

PSAK No. 59, sehingga secara otomatis dalam pelaporan keuangannya, baik itu laporan keuangan Neraca maupun laporan keuangan Laba Rugi sesuai dengan PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah. Termasuk akun-akun atau pos-pos Neraca dan Laba Rugi di dalamnya sesuai dengan PSAK No. 59.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab analisis data bahwa BMT Amanah Ummah dalam laporan keuangannya sesuai dengan PSAK No. 59. Tetapi dikarenakan latar belakang BMT Amanah Ummah berbadan hukum koperasi, maka hendaknya BMT Amanah Ummah mengacu pada PSAK No. 27 tentang Akuntansi Koperasi.

Daftar Pustaka

- Amdayani, Melda. 2008. *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 31 dan SAK ETAP pada BPR di Kota Padang*. thesis, Fakultas Ekonomi. (<http://repository.unand.ac.id/id/eprint/13871>), diakses tanggal 7 Desember 20015.
- Djayuli, A & Janwari, Yadi. 2002. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilimi, Makhalul. 2002. *Teori dan Praktek Lembaga Keuangan Syariah; Beberapa Permasalahan dan Alternatif Solusi*. Yogyakarta: UII Press.
- Jusup, Al Haryanto. 1992. *Dasar Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nazir, Moh. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurhayati, Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prabowo, Bagya Agung. 2012. *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah pada Perbankan*

- Syariah. Yogyakarta: UII Press.
- Ridwan, Muhammad. 2014. *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Riza, Kautsar Salman. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Padang: Akademia Permata.
- Siti Hawa dan Siti Khairani. 2014. *Analisis Penerapan PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Laporan Keuangan PT. Jamsostek (Persero)*. (<http://eprints.mdp.ac.id/45JURNA>).
- Sudarso, Heri. 2003. *Bank dan lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonosia Kampus Fak. Ekonomi UII.
- Sugiri, Slamet & Riyono, Agus Bogat. 2001. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Widodo, Hertanto. 1999. *Panduan Praktis Operasional BMT*. Bandung: Mizan.
- Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Yanti, Suheria Yanti. 2015. *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Provinsi Riau Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Provinsi Riau)*, (<http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/>), diakses 7 Desember 2015.